

ABSTRACT

Eko Candra Atmanto

FACTORS INFLUENCE PATIENTS DECISIONS TO MAKE FORCED GOING HOME FROM RA KARTINI HOSPITAL JEPARA REGENCY 2007.

Forced going home is a decision made by a hospitalized patient to walk out or going out from the hospital although the doctor states that, in fact, the patients still need some medical treatments. Many patients hospitalized in RA Kartini Hospital Jepara, had made forced going home amounting to 1034, 1127 and 1458 in 2004, 2005 and 2006 respectively. This research was intended to find out whether certain factors influencing patients decisions to make forced going home really existed.

This research used Explanatory Research with a Cross Sectional approach. The population for this research consisted of 123 individuals who had made forced going home in January, February and March. From the research population a sample consisting of 37 respondents was taken by means of Purposive Sampling. The data needed for this research were collected using questionnaires. Spearman Rank Correlations, using ordinal scales were used for finding out the relationships between patients educational backgrounds, incomes, attitudes toward hospital services and perceptions on costs and their decisions to make forced going home.

The statistical test showed that there was no relationship between patients educational backgrounds (p value = 0,343 correlation value = -0,160), incomes (p value = 0,882 correlation value = -0,025) and attitudes toward hospital services (p value = 0,441 correlation value = 0,131) and the patients decisions to make forced going home. But there was a positive and fairly strong relationship between patients perceptions on cost and their decisions to make forced going home (p value = 0,029 correlation value = 0,360).

This research concluded that there was a relationship between patients perceptions on costs and their decisions to make forced going home. The author recommends that RA Kartini Hospital should improve service as expected society. So that the amount of the expense of which released proportional patient with accepted service.

Key words : Educational backgrounds, incomes, attitudes toward hospital services, perceptions on costs and forced going home

Reference : 32 pieces, 1984 – 2004

ABSTRAK

Eko Candra Atmanto

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PASIEN RAWAT INAP MELAKUKAN PULANG PAKSA DI RSUD RA KARTINI KABUPATEN JEPARA 2007

Keputusan pulang paksa adalah keputusan yang diambil oleh pasien rawat inap untuk keluar dari rumah sakit, tetapi menurut pernyataan dokter masih memerlukan perawatan. Di Rumah Sakit Umum RA Kartini Jepara masih banyak pasien yang pulang paksa dan dari tahun ketahun semakin meningkat jumlahnya, yaitu 1034 pasien pada tahun 2004, 1127 pasien pada tahun 2005, dan 1458 pada tahun 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan pasien rawat inap melakukan pulang paksa.

Jenis penelitian adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pasien yang melakukan pulang paksa pada bulan Januari, Februari dan Maret yang berjumlah 123 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 37 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan, sikap terhadap pelayanan rumah sakit dan persepsi biaya dengan keputusan pulang paksa adalah uji *Korelasi Rank Spearman* menggunakan skala ordinal.

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan p value sebesar 0,653 dengan nilai korelasi sebesar -0,077, pendapatan dengan p value sebesar 0,549 dengan nilai korelasi sebesar -0,102, nilai terhadap pelayanan rumah sakit dengan p value sebesar 0,375 dengan nilai korelasi sebesar -0,150 dengan keputusan pulang paksa. Dan ada hubungan antara persepsi biaya dengan keputusan pulang paksa dengan p value sebesar 0,029 dengan nilai korelasi sebesar 0,360 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan hubungan yang sedang.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara persepsi biaya dengan keputusan pulang paksa. Saran yang diberikan kepada rumah sakit umum RA Kartini adalah dengan adanya hubungan antara persepsi biaya dengan keputusan pulang paksa, rumah sakit sebaiknya meningkatkan pelayanan sesuai yang diharapkan masyarakat. Sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan pasien sebanding dengan pelayanan yang diterima

Kata kunci : Tingkat pendidikan, pendapatan, nilai terhadap pelayanan rumah sakit, persepsi biaya, keputusan pulang paksa

Kepustakaan : 32 buah, 1984 – 2004